

Kepemimpinan Pendidikan & Kepemimpinan Pembelajaran

Teguh Triwiyanto*

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: teguh.triwiyanto.fip@um.ac.id

Abstract

The aim of this literature research is to identify the roots of terms, development of studies, and trends in educational leadership and learning leadership. A review was carried out on the literature with the keywords educational leadership and learning leadership, on various databases. For search purposes in the database, publish or perish is used. The research results show that the term educational leadership has its roots in the broader field of education and leadership studies, which is drawn from various scientific disciplines such as psychology, sociology, management, and organizational behavior. The term instructional leadership has deep roots in educational psychology, human development, and organizational learning theory. The development of educational leadership studies can be traced back to the late 19th and early 20th centuries, coinciding with the rise of formal schooling and the need for effective school administration. The development of learning leadership studies reflects the increasing recognition of the importance of the learning process in educational environments and organizational contexts. Several trends have emerged in the study of educational leadership and learning, reflecting shifts in educational paradigms, advances in technology, and the evolving needs of society.

Keywords: educational leadership; instructional leadership; education management

Abstrak

Tujuan penelitian literatur ini untuk mengidentifikasi akar istilah, perkembangan kajian dan tren kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran. Tinjauan dilakukan pada literatur dengan kata kunci kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran, pada berbagai pangkalan data. Untuk keperluan pencarian pada pangkalan data digunakan publish or perish. Hasil penelitian menunjukkan istilah kepemimpinan pendidikan berakar pada bidang pendidikan dan studi kepemimpinan yang lebih luas, yang diambil dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, manajemen, dan perilaku organisasi. Istilah kepemimpinan pembelajaran berakar kuat pada psikologi pendidikan, perkembangan manusia, dan teori pembelajaran organisasi. Perkembangan studi kepemimpinan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, bertepatan dengan kebangkitan sekolah formal dan kebutuhan akan administrasi sekolah yang efektif. Perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran mencerminkan semakin besarnya pengakuan akan pentingnya proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dan konteks organisasi. Beberapa tren telah muncul dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran, yang mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Kata kunci: kepemimpinan pendidikan; kepemimpinan pembelajaran; manajemen pendidikan

1. Pendahuluan

Kepemimpinan pendidikan & kepemimpinan pembelajaran merupakan konsep dinamis dan beragam yang telah memikat para sarjana, praktisi, dan organisasi di berbagai jenjang, jenis dan fungsi pendidikan selama beberapa dekade (Hallinger, 2018; Miller & Ives, 2023; J. Spillane, 2017). Ketika masyarakat berkembang dan menghadapi tantangan baru, peran kepemimpinan menjadi semakin penting dalam mengatasi kompleksitas dan mendorong

kemajuan. Meskipun terdapat penelitian yang luas, pencarian untuk memahami esensi kepemimpinan yang efektif dan dampaknya terhadap individu, tim, dan organisasi masih terus berlanjut. Penelitian ini mensintesis studi kepemimpinan pendidikan & kepemimpinan pembelajaran mengidentifikasi akar istilah, perkembangan kajian dan tren, menekankan kebutuhan penting untuk mengeksplorasi sudut pandang dan metodologi inovatif untuk mengatasi isu-isu yang muncul dan meningkatkan efektivitas kepemimpinan.

Studi tentang kepemimpinan pendidikan & kepemimpinan pembelajaran berakar pada penyelidikan filosofis awal dan catatan sejarah tokoh-tokoh berpengaruh (Burns, 2012; Kouzes & Posner, 2024; Renz et al., 2024). Seiring berjalannya waktu, teori dan kerangka kerja bermunculan, mulai dari pendekatan berbasis sifat hingga paradigma situasional dan transformasional, yang mencerminkan norma-norma masyarakat yang terus berkembang dan dinamika organisasi (McManus et al., 2023; Northouse, 2021). Di dunia yang berubah dengan cepat saat ini, ditandai dengan globalisasi, kemajuan teknologi, dan pergeseran sosial-politik, model kepemimpinan tradisional menghadapi tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya (Koenane, 2018). Kebutuhan akan kepemimpinan yang tangkas dan adaptif yang mampu menumbuhkan ketahanan, kreativitas, dan kolaborasi kini semakin mendesak. Konsekuensinya, terdapat peningkatan keharusan bagi penyelidikan ilmiah untuk menggali lebih dalam kompleksitas kepemimpinan dalam konteks kontemporer dan mengeksplorasi cara-cara baru untuk pengembangan kepemimpinan yang efektif.

Meskipun terdapat banyak literatur mengenai kepemimpinan pendidikan & kepemimpinan pembelajaran, terdapat kesenjangan dan keterbatasan yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut (Gümüş et al., 2020; Shaked, 2019). Meskipun teori-teori yang ada menawarkan wawasan yang berharga, teori-teori tersebut sering kali gagal untuk sepenuhnya menangkap seluk-beluk tantangan kepemimpinan modern, seperti memimpin tim virtual, mengelola budaya yang beragam, dan mendorong lingkungan yang inklusif (Hallinger, 2005; Rigby, 2014). Selain itu, laju perubahan yang cepat memerlukan penyempurnaan dan inovasi berkelanjutan dalam praktik kepemimpinan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk berkontribusi terhadap perkembangan terkini dengan menyajikan temuan penelitian baru dan metodologi yang menawarkan perspektif segar mengenai efektivitas kepemimpinan. Dengan mengatasi kesenjangan ini, penelitian ini berupaya untuk meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika kepemimpinan kontemporer dan memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti bagi individu, organisasi, dan pembuat kebijakan yang berupaya menumbuhkan kepemimpinan yang efektif di dunia yang terus berkembang. Tujuan penelitian literatur ini untuk mengidentifikasi akar istilah, perkembangan kajian dan tren kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran. Tinjauan dilakukan pada literatur dengan kata kunci kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran, pada berbagai pangkalan data.

2. Metode

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif, dengan menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen merupakan salah satu bentuk penelitian kualitatif dimana dokumen diinterpretasikan oleh peneliti untuk memberikan suara dan makna pada suatu topik penilaian (Ulfatin & Triwiyanto, 2021). Langkah yang juga sangat penting ketika mengevaluasi dokumen adalah tidak mempertimbangkan data sebagai rekaman yang tepat, akurat, atau lengkap dari peristiwa yang telah terjadi. Prosedur penelitian dokumen yang menggunakan perangkat lunak publish or perish memerlukan penggunaan alat bibliometrik ini untuk

menyederhanakan tinjauan literatur, analisis kutipan, dan upaya penelitian akademis (Joseph et al., 2024; Omar Zaki & Rosli, 2024). Peneliti memulai dengan merumuskan pertanyaan atau topik penelitian dalam antarmuka perangkat lunak, memanfaatkan fungsi pencarian lanjutan untuk mengidentifikasi karya ilmiah yang relevan (Hafezad Abdullah et al., 2024). Publish or perish kemudian mengambil dan menganalisis data kutipan dari berbagai database akademik, seperti Google Cendekia dan Web of Science, memberikan wawasan tentang penulis, jurnal, dan tren publikasi. Melalui analisis kutipan, peneliti dapat mengukur dampak dan signifikansi karya penulis dalam bidangnya, memfasilitasi identifikasi literatur utama dan menginformasikan arah penelitian di masa depan (Triwijayanti et al., 2022; Triwiyanto, 2022, 2022).

Dalam eksplorasi kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran, instrumen penelitian dokumen seperti perangkat lunak publish atau perish berfungsi sebagai alat yang sangat diperlukan dalam mengungkap akar istilah-istilah ini, menelusuri perkembangan studi, dan menganalisis tren yang muncul (Orth-Alfie & Wolfe, 2024). Dengan memasukkan kata kunci seperti kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran ke dalam perangkat lunak, peneliti dapat melakukan tinjauan literatur yang komprehensif di berbagai database, mengambil karya ilmiah yang menjelaskan evolusi sejarah, kerangka teoritis, dan temuan empiris dalam domain ini.

Upaya mengungkap akar, perkembangan, dan tren kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran, teknik analisis data dalam perangkat lunak publish or perish menawarkan unit analisis yang sangat berharga (Moral-Muñoz et al., 2020). Peneliti memanfaatkan kemampuan perangkat lunak yang kuat untuk menganalisis data kutipan dan mengekstrak pola yang bermakna. Dengan menggunakan teknik seperti analisis frekuensi kutipan, analisis sitasi, dan pemetaan bibliometrik, peneliti mengidentifikasi karya-karya penting, penulis, dan tema-tema utama yang telah membentuk wacana kepemimpinan pendidikan dan kepemimpinan pembelajaran dari waktu ke waktu (Dong et al., 2023; Liu et al., 2023). Melalui analisis ini, peneliti memperoleh pemahaman yang berbeda tentang evolusi penelitian di bidang-bidang ini, memahami teori-teori yang berpengaruh, momen-momen penting, dan tren-tren yang muncul yang memberikan informasi kepada ilmu pengetahuan saat ini dan memandu penelitian di masa depan. Pemanfaatan teknik analisis data dalam perangkat lunak publish or perish meningkatkan ketelitian dan kelengkapan penelitian dokumen, memfasilitasi identifikasi kontribusi yang signifikan dan mendorong kemajuan dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil penelitian menunjukkan istilah kepemimpinan pendidikan berakar pada bidang pendidikan dan studi kepemimpinan yang lebih luas, yang diambil dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, manajemen, dan perilaku organisasi. Istilah kepemimpinan pembelajaran berakar kuat pada psikologi pendidikan, perkembangan manusia, dan teori pembelajaran organisasi. Perkembangan studi kepemimpinan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, bertepatan dengan kebangkitan sekolah

formal dan kebutuhan akan administrasi sekolah yang efektif. Perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran mencerminkan semakin besarnya pengakuan akan pentingnya proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dan konteks organisasi. Beberapa tren telah muncul dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran, yang mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Tabel 1 Kepemimpinan Pendidikan

Akar Istilah	Perkembangan Kajian	Tren Kajian
<p>Istilah kepemimpinan pembelajaran berasal dari bidang kepemimpinan pendidikan yang lebih luas. Pada awalnya, kepemimpinan pendidikan berfokus terutama pada aspek administrasi dan manajerial lembaga pendidikan. Namun, seiring dengan berkembangnya bidang ini, semakin banyak pengakuan akan pentingnya kepemimpinan yang berdampak langsung pada hasil belajar siswa, yang mengarah pada munculnya konsep kepemimpinan pembelajaran.</p>	<p>Perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran telah dipengaruhi oleh kemajuan dalam ilmu kognitif, yang telah memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana orang belajar. Wawasan dari psikologi, ilmu saraf, dan penelitian pendidikan telah berkontribusi pada pengembangan teori dan kerangka kerja yang menginformasikan praktik kepemimpinan pembelajaran yang efektif.</p>	<p>Studi kepemimpinan pembelajaran semakin berfokus pada pendekatan pembelajaran yang dipersonalisasi dan adaptif, memanfaatkan teknologi dan analisis data untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan dan preferensi masing-masing siswa. Para pemimpin sedang menjajaki strategi untuk menggabungkan jalur pembelajaran yang dipersonalisasi, penilaian adaptif, dan pengajaran yang berbeda untuk mengoptimalkan keterlibatan dan hasil siswa.</p>
<p>Kepemimpinan pembelajaran diambil dari teori dan praktik pedagogi yang menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, keterlibatan aktif, dan pengalaman belajar yang bermakna. Asal usul kepemimpinan pembelajaran dapat ditelusuri kembali ke pendekatan pedagogi yang mengutamakan fasilitasi proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan kognitif, afektif, dan sosial siswa.</p>	<p>Studi kepemimpinan pembelajaran telah berevolusi dari pendekatan tradisional yang berpusat pada guru menjadi paradigma yang lebih berpusat pada peserta didik. Pergeseran ini menekankan pentingnya memahami perbedaan individu, memupuk keagenan dan otonomi siswa, dan merancang pengalaman belajar yang responsif terhadap kebutuhan, minat, dan latar belakang siswa.</p>	<p>Ada kecenderungan ke arah pendidikan berbasis kompetensi dalam pembelajaran studi kepemimpinan, yang menekankan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi tertentu dibandingkan ukuran pembelajaran tradisional yang berbasis waktu. Para pemimpin sedang mencari cara untuk merancang lingkungan pembelajaran berbasis kompetensi yang memungkinkan siswa untuk maju sesuai kecepatan mereka sendiri, menunjukkan kemahiran melalui penilaian otentik, dan menerima dukungan yang ditargetkan sesuai kebutuhan.</p>
<p>Asal muasal kepemimpinan pembelajaran juga berakar pada penelitian tentang sekolah efektif, yang mengidentifikasi karakteristik dan praktik yang terkait dengan sekolah</p>	<p>Integrasi teknologi telah memainkan peran penting dalam pengembangan studi kepemimpinan pembelajaran. Para pemimpin sedang mencari cara untuk</p>	<p>Studi kepemimpinan pembelajaran mengeksplorasi integrasi model pembelajaran campuran dan hibrid, menggabungkan pengajaran tatap muka dengan pengalaman</p>

berkinerja tinggi dan hasil siswa yang positif. Penelitian ini menyoroti pentingnya perilaku kepemimpinan yang menumbuhkan budaya ekspektasi tinggi, kolaborasi, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan berdasarkan data, yang semuanya berkontribusi pada peningkatan hasil pembelajaran.

Kepemimpinan pembelajaran dipengaruhi oleh teori-teori organisasi, khususnya konsep organisasi pembelajar. Berasal dari karya Peter Senge dan lain-lain, konsep organisasi pembelajaran menekankan pembelajaran organisasi, inovasi, dan kemampuan beradaptasi sebagai komponen penting dari kesuksesan berkelanjutan. Kepemimpinan pembelajaran menggabungkan prinsip-prinsip pembelajaran organisasi untuk menumbuhkan budaya perbaikan dan inovasi berkelanjutan dalam lembaga pendidikan.

Asal usul kepemimpinan pembelajaran mencerminkan pergeseran paradigma kepemimpinan yang lebih luas, beralih dari model hierarki dan transaksional menuju pendekatan kepemimpinan yang lebih terdistribusi, transformasional, dan instruksional. Kepemimpinan pembelajaran mengakui peran penting pemimpin dalam meningkatkan keunggulan pengajaran dan pembelajaran, mendukung pengembangan guru, dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi keberhasilan siswa.

memanfaatkan alat teknologi pendidikan dan sumber daya digital untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran, memfasilitasi pengajaran yang dipersonalisasi, dan menyediakan akses ke konten pendidikan berkualitas tinggi di beragam lingkungan pembelajaran.

Studi kepemimpinan pembelajaran menekankan pentingnya pengambilan keputusan berdasarkan data untuk meningkatkan hasil siswa. Para pemimpin menggunakan data penilaian, analisis pembelajaran, dan sumber informasi lainnya untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran siswa, memantau kemajuan, dan mengevaluasi efektivitas praktik pengajaran, kurikulum, dan intervensi.

Perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran dipengaruhi oleh konsep komunitas pembelajaran profesional - *professional learning community* (PLC). PLC memberikan peluang bagi pendidik untuk berkolaborasi, berbagi praktik terbaik, dan terlibat dalam pembelajaran profesional berkelanjutan untuk meningkatkan hasil pengajaran dan pembelajaran. Pemimpin memainkan peran penting dalam menumbuhkan budaya kolaborasi, memfasilitasi dialog reflektif, dan mendukung efektivitas kolektif para pendidik di PLC.

pembelajaran online dan yang ditingkatkan teknologi. Para pemimpin sedang mengkaji strategi untuk merancang dan menerapkan lingkungan pembelajaran campuran secara efektif yang mengoptimalkan waktu pengajaran, memanfaatkan sumber daya digital, dan mendorong keterlibatan siswa yang aktif baik di dalam maupun di luar kelas.

Pembelajaran studi kepemimpinan semakin menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Para pemimpin sedang mencari cara untuk menanamkan keterampilan ini ke dalam kurikulum, memberikan pengalaman pembelajaran otentik yang mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dan mendorong inovasi, serta mempersiapkan siswa untuk sukses dalam perekonomian global yang berkembang pesat.

Semakin banyak pengakuan akan pentingnya pembelajaran sosial dan emosional - *Social Emotional Learning* (SEL) dalam pembelajaran studi kepemimpinan, dengan fokus pada pengembangan kesadaran diri siswa, manajemen diri, kesadaran sosial, keterampilan hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab. Para pemimpin sedang menjajaki strategi untuk mengintegrasikan kompetensi SEL ke dalam kurikulum, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung yang memprioritaskan kesejahteraan siswa, dan memberikan intervensi yang ditargetkan untuk mendukung perkembangan sosial dan emosional siswa.

Istilah kepemimpinan pendidikan berakar pada bidang pendidikan dan studi kepemimpinan yang lebih luas, yang diambil dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, manajemen, dan perilaku organisasi (Abusmara & Triwiyanto, 2023). Kepemimpinan pendidikan mencakup teori, prinsip, dan praktik yang terkait dengan lembaga pendidikan, membentuk kebijakan pendidikan, dan memengaruhi arah sistem pendidikan secara keseluruhan. Akar kepemimpinan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke para filsuf dan ahli teori pendidikan awal yang mengeksplorasi hakikat pengajaran, pembelajaran, dan peran kepemimpinan dalam lingkungan pendidikan. Pemikir seperti John Dewey, Maria Montessori, dan Lev Vygotsky meletakkan dasar untuk memahami hubungan antara pendidikan dan kepemimpinan, dengan menekankan pentingnya membina lingkungan yang mendukung pertumbuhan, perkembangan, dan prestasi akademik siswa. Akar kepemimpinan pendidikan juga meluas ke bidang kepemimpinan dan manajemen organisasi. Mengambil wawasan dari teori manajemen bisnis, kepemimpinan pendidikan menggabungkan konsep-konsep seperti perencanaan strategis, perubahan organisasi, dan komunikasi efektif ke dalam kerangka kerjanya. Cendekiawan seperti Max Weber, Frederick Taylor, dan Peter Drucker menyumbangkan ide-ide dasar terkait struktur organisasi, birokrasi, dan gaya kepemimpinan, yang telah diadaptasi dan diterapkan dalam konteks pendidikan. Ketika institusi pendidikan menjadi semakin kompleks dan beragam, kebutuhan akan kepemimpinan yang efektif di sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga pendidikan menjadi lebih jelas, sehingga mendorong eksplorasi lebih lanjut dan pengembangan teori dan praktik khusus kepemimpinan pendidikan.

Istilah kepemimpinan pembelajaran berakar kuat pada psikologi pendidikan, perkembangan manusia, dan teori pembelajaran organisasi. Ini diambil dari karya dasar para sarjana seperti Jean Piaget (Piaget, 2013, 2014), Lev Vygotsky (Vygotsky, 1987, 2012), dan Howard Gardner (Gardner, 2008), yang mengeksplorasi dimensi pembelajaran kognitif dan sosio-kultural (Triwiyanto, 2023). Teori perkembangan kognitif Piaget menekankan pentingnya pembelajaran aktif, eksplorasi, dan interaksi dengan lingkungan, meletakkan dasar untuk memahami bagaimana pembelajar membangun pengetahuan. Teori sosiokultural Vygotsky menyoroti peran interaksi sosial, bahasa, dan konteks budaya dalam membentuk pengalaman belajar, menekankan pentingnya kolaborasi dan peranach dalam memfasilitasi pembelajaran. Teori kecerdasan ganda Gardner memperluas pemahaman tradisional tentang kecerdasan, mengakui beragam bentuk kognisi dan bakat manusia, yang berdampak pada cara pemimpin memahami dan mendukung berbagai gaya dan preferensi belajar. Akar pembelajaran kepemimpinan juga meluas ke bidang perilaku organisasi dan pengembangan kepemimpinan. Mengambil dari teori kepemimpinan transformasional, kepemimpinan yang melayani, dan kepemimpinan terdistribusi, kepemimpinan pembelajaran menekankan penciptaan lingkungan yang mendorong pembelajaran berkelanjutan, inovasi, dan pertumbuhan bagi individu dan organisasi. Cendekiawan seperti Peter Senge (Senge, 2014b), Edgar Schein (Schein & Schein, 2018), dan Margaret Wheatley (Wheatley, 2017) telah menyumbangkan wawasan mengenai pembelajaran organisasi, pemikiran sistem, dan peran kepemimpinan dalam mempromosikan budaya pembelajaran dalam institusi. Kepemimpinan pembelajaran juga memasukkan prinsip-prinsip teori pembelajaran orang dewasa, yang menekankan pentingnya otonomi, relevansi, dan pembelajaran berdasarkan pengalaman dalam konteks pendidikan orang dewasa dan pengembangan profesional. Secara keseluruhan, kepemimpinan pembelajaran berakar kuat pada teori dan praktik yang berupaya

meningkatkan kemampuan pembelajaran individu dan organisasi untuk beradaptasi dengan dunia yang terus berubah.

Tabel 3 Perbandingan Kepemimpinan Pendidikan & Kepemimpinan Pembelajaran

No.	Persamaan	Perbedaan
1.	Kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran memerlukan fokus visioner dalam meningkatkan hasil pendidikan dan membina lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran (Christopher et al., 2011).	Kepemimpinan pendidikan biasanya melibatkan tanggung jawab administratif dan manajerial yang lebih luas dalam lembaga pendidikan, seperti implementasi kebijakan, pengelolaan anggaran, dan hubungan masyarakat. Kepemimpinan pembelajaran, di sisi lain, berfokus lebih spesifik pada strategi pengajaran, pengembangan kurikulum, dan praktik penilaian (Bush, 2020).
2.	Pemimpin yang efektif dalam kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran menyadari pentingnya kolaborasi antara guru, administrator, siswa, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan (Leithwood & Seashore-Louis, 2011).	Kepemimpinan pendidikan sering kali melibatkan pengelolaan beragam pemangku kepentingan, termasuk administrator, guru, orang tua, pembuat kebijakan, dan anggota masyarakat, sedangkan kepemimpinan pembelajaran terutama berfokus pada interaksi dengan guru dan siswa di dalam kelas atau lingkungan belajar (J. P. Spillane & Hopkins, 2013).
3.	Kedua jenis kepemimpinan ini mengandalkan data untuk menginformasikan proses pengambilan keputusan, baik tentang alokasi sumber daya, pengembangan kurikulum, atau mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan (Datnow & Park, 2014).	Pemimpin pembelajaran diharapkan memiliki keahlian pedagogi yang mendalam dan pemahaman yang kuat tentang praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif, sementara pemimpin pendidikan mungkin memerlukan serangkaian keterampilan yang lebih luas yang mencakup keterampilan manajerial, administratif, dan organisasi (Brazer & Bauer, 2013).
4.	Para pemimpin di kedua bidang memprioritaskan pengembangan profesional berkelanjutan bagi para pendidik dan staf untuk meningkatkan praktik pengajaran, teknik pedagogi, dan hasil pembelajaran siswa (Zepeda, 2019).	Pemimpin pendidikan bertanggung jawab untuk menetapkan arah kelembagaan secara keseluruhan, mengembangkan rencana strategis jangka panjang, dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar pendidikan. Namun, pemimpin pembelajaran lebih terlibat langsung dalam membentuk praktik pengajaran, merancang kurikulum, dan menerapkan metodologi pengajaran inovatif (Bryant & Walker, 2024).
5.	Baik kepemimpinan pendidikan maupun pembelajaran menekankan filosofi yang berpusat pada siswa, dimana kebutuhan, minat, dan keberhasilan siswa berada di garis depan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan pembelajaran (McNair et al., 2022).	Pemimpin pembelajaran sering kali berfokus pada mendorong inovasi, eksperimen, dan perbaikan berkelanjutan dalam praktik pengajaran dan pembelajaran. Sebaliknya, pemimpin pendidikan dapat memprioritaskan stabilitas, konsistensi, dan kepatuhan terhadap protokol dan prosedur yang ditetapkan dalam lembaga pendidikan (Mintrop, 2020).

Perkembangan studi kepemimpinan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, bertepatan dengan kebangkitan sekolah formal dan kebutuhan akan administrasi sekolah yang efektif. Pemimpin pendidikan awal seperti John Dewey, William Heard Kilpatrick, dan Ellwood Cubberle mulai mengeksplorasi prinsip-prinsip manajemen sekolah, pengembangan kurikulum, dan pengawasan guru (Kilpatrick, 2022; Dewey, 2008; Cubberley, 2023). Pekerjaan mereka meletakkan dasar untuk memahami peran kepemimpinan dalam membentuk kebijakan pendidikan, meningkatkan praktik pengajaran, dan mendorong hasil belajar siswa. Seiring waktu, studi kepemimpinan pendidikan berevolusi untuk menggabungkan wawasan dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan manajemen, yang mengarah pada munculnya beragam teori dan model kepemimpinan. Para sarjana seperti memperkenalkan konsep-konsep seperti teori kontingensi, kepemimpinan transformasional, dan kepemimpinan situasional, yang sejak itu telah diterapkan pada konteks pendidikan untuk memahami kompleksitas sekolah, distrik, dan organisasi pendidikan terkemuka (Fiedler, 1967; Hardy et al., 2020; Burns, 2012)

Demikian pula, perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran mencerminkan semakin besarnya pengakuan akan pentingnya proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dan konteks organisasi. Meskipun kepemimpinan pendidikan secara tradisional berfokus pada aspek administratif dan manajerial pendidikan, kepemimpinan pembelajaran mengalihkan fokusnya ke arah pemahaman bagaimana pemimpin dapat memfasilitasi dan mendukung praktik pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Studi pembelajaran kepemimpinan diambil dari teori pembelajaran orang dewasa, pembelajaran organisasi, dan pengembangan kepemimpinan untuk mengeksplorasi bagaimana pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang mendorong pembelajaran berkelanjutan, inovasi, dan perbaikan. Para akademisi telah menyumbangkan wawasan mengenai peran kepemimpinan dalam membangun organisasi pembelajar, mengembangkan kecerdasan kolektif, dan mendorong budaya penyelidikan dan refleksi. Ketika sistem pendidikan terus berkembang sebagai respons terhadap kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan masyarakat, studi tentang kepemimpinan pembelajaran menjadi semakin penting dalam mempersiapkan para pemimpin untuk menavigasi tantangan pendidikan yang kompleks dan mendorong keberhasilan siswa (Fullan, 2018; Senge, 2014; Garvin, 2003).

Dalam beberapa tahun terakhir, beberapa tren telah muncul dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran, yang mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang. Salah satu tren penting adalah penekanan pada kepemimpinan terdistribusi, yang mengakui bahwa kepemimpinan yang efektif tidak terbatas pada struktur hierarki tradisional namun dapat muncul dari berbagai tingkatan dan peran dalam lembaga pendidikan. Para akademisi dan praktisi sedang mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan terdistribusi dapat mendorong kolaborasi, pengambilan keputusan bersama, dan tanggung jawab kolektif di antara guru, administrator, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya. Tren ini mencerminkan pengakuan terhadap sifat sistem pendidikan yang kompleks dan saling berhubungan, di mana kepemimpinan didistribusikan ke berbagai individu dan tim yang bekerja secara kolaboratif untuk mencapai tujuan bersama.

Tren signifikan lainnya dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran adalah integrasi teknologi dan strategi pembelajaran digital ke dalam praktik kepemimpinan. Dengan meningkatnya prevalensi alat digital dan platform pembelajaran online, para

pemimpin mengeksplorasi cara-cara inovatif untuk memanfaatkan teknologi guna meningkatkan proses pengajaran, pembelajaran, dan administrasi. Tren ini mencakup bidang-bidang seperti pembelajaran yang dipersonalisasi, model pembelajaran campuran, analisis data, dan integrasi teknologi pendidikan. Para pemimpin di lembaga pendidikan juga bergulat dengan tantangan dan peluang yang terkait dengan kewarganegaraan digital, masalah privasi, dan akses yang adil terhadap teknologi. Ketika teknologi terus membentuk lanskap pendidikan, penelitian dan praktik dalam kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran semakin terfokus pada pemanfaatan alat digital untuk mendorong keterlibatan, kolaborasi, dan prestasi akademik siswa.

4. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan istilah kepemimpinan pendidikan berakar pada bidang pendidikan dan studi kepemimpinan yang lebih luas, yang diambil dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, manajemen, dan perilaku organisasi. Istilah kepemimpinan pembelajaran berakar kuat pada psikologi pendidikan, perkembangan manusia, dan teori pembelajaran organisasi. Perkembangan studi kepemimpinan pendidikan dapat ditelusuri kembali ke akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20, bertepatan dengan kebangkitan sekolah formal dan kebutuhan akan administrasi sekolah yang efektif. Perkembangan studi kepemimpinan pembelajaran mencerminkan semakin besarnya pengakuan akan pentingnya proses pembelajaran dalam lingkungan pendidikan dan konteks organisasi. Beberapa tren telah muncul dalam studi kepemimpinan pendidikan dan pembelajaran, yang mencerminkan pergeseran paradigma pendidikan, kemajuan teknologi, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang.

Daftar Rujukan

- Abusmara, A., & Triwiyanto, T. (2023). Decision-Making and Its Correlation with Distributed Leadership of the Heads of Academic Departments: Palestinian Universities as a Case Study. *Journal of Higher Education Policy And Leadership Studies*, 4(2), 7–27. <https://doi.org/10.61186/johepal.4.2.7>
- Andreasen, J. K. (2023). School-based mentor teachers as boundary-crossers in an initial teacher education partnership. *Teaching and Teacher Education*, 122, 103960. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103960>
- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Antoni, J., Conroy, T. J., Peters, K. A., Shapiro, S. H., Yelman, A., & Gross, S. J. (2020). Sustaining a Vision to Reclaim Educational Reform. In *The Palgrave Handbook of Educational Leadership and Management Discourse* (pp. 1–29). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-39666-4_104-1
- Ayanoğlu, Ç., & Arastaman, G. (2023). Social Justice Leadership in Education: What Do School Principals Do for Social Justice? *Participatory Educational Research*, 10(6), Article 6. <https://doi.org/10.17275/per.23.94.10.6>
- Bagacina, E., Kilag, O. K., Andrin, G., Vidal, E., Ondog, J., & Lopez, S. (2024). Digital Transformation in Numeracy Education: A Study on Teaching, Learning, and Leadership Perspectives. *Excellencia: International Multi-Disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, 2(1), Article 1.
- Brazer, S. D., & Bauer, S. C. (2013). Preparing Instructional Leaders: A Model. *Educational Administration Quarterly*, 49(4), 645–684. <https://doi.org/10.1177/0013161X13478977>
- Bryant, D. A., & Walker, A. (2024). Principal-designed structures that enhance middle leaders' professional learning. *Educational Management Administration & Leadership*, 52(2), 435–454. <https://doi.org/10.1177/17411432221084154>
- Burns, J. M. (2012). *Leadership*. Open Road Media.
- Bush, T. (2020). *Theories of Educational Leadership and Management*. 1–208.

- Cabreros, B. S. (2023). 21st Century Instructional Leadership and Strategic Management of Technical Vocational Education and Training Programs. *Journal of Technical Education and Training*, 15(2), Article 2.
- Callahan, R. E., & Button, H. W. (1964). Historical Change of the Role of the Man in the Organization: 1865–1950. *Teachers College Record*, 65(10), 73–92. <https://doi.org/10.1177/016146816406501005>
- Catano, N., & Stronge, J. H. (2006). What Are Principals Expected to Do? Congruence Between Principal Evaluation and Performance Standards. *NASSP Bulletin*, 90(3), 221–237. <https://doi.org/10.1177/0192636506292211>
- Cawthorn, D. (2017). *Philosophical Foundations of Leadership*. Routledge.
- Chowdhury, T. I., Al Saedi, A. S., Karim, A. M., Ahmed, A. R., Karim, A. M., سید عزیز زور، ارسوز، مؤثر ترمیم، (2024). Effective contemporary leadership in the tertiary education: Global stakeholders viewpoint. <http://saruna.mnu.edu.mv/jspui/handle/123456789/15296>
- Christopher, D., Pam, S., & Ken, L. (2011). *Successful School Leadership: Linking With Learning And Achievement: Linking with Learning*. McGraw-Hill Education (UK).
- Courtney, S. J., Gunter, H. M., Niesche, R., & Trujillo, T. (2021). *Understanding Educational Leadership: Critical Perspectives and Approaches*. Bloomsbury Publishing.
- Cubberley, E. P. (1909). *Changing Conceptions of Education*. Houghton Mifflin.
- Cubberley, E. P. (2023). *Changing Conceptions of Education*. Creative Media Partners, LLC.
- Datnow, A., & Park, V. (2014). *Data-Driven Leadership*. John Wiley & Sons.
- Dever, M. T., & Falconer, R. C. (2007). *Foundations and Change in Early Childhood Education*. John Wiley & Sons.
- Dewey, J. (1903). Democracy in Education. *The Elementary School Teacher*, 4(4), 193–204. <https://doi.org/10.1086/453309>
- Dewey, J. (1973). *The Philosophy of John Dewey*. Putnam Sons.
- Dewey, J. (2008). *The Middle Works of John Dewey, Volume 13, 1899 - 1924: Journal Articles, Essays, and Miscellany Published in the 1921-1922 Period*. SIU Press.
- Dewey, J. (2018). *Democracy and Education by John Dewey: With a Critical Introduction by Patricia H. Hinchey*. 1–400.
- Dong, J., Dong, S., & Buckingham, L. (2023). How does a research topic evolve into a research field? — A bibliometric analysis of metadiscourse research. *Ibérica*, 45, Article 45. <https://doi.org/10.17398/2340-2784.45.163>
- English, F. W. (2006). *Encyclopedia of Educational Leadership and Administration*. SAGE Publications.
- Fiedler, F. E. (1967). *A theory of leadership effectiveness*. McGraw-Hill.
- Fullan, M. (2018). *Nuance: Why Some Leaders Succeed and Others Fail*. Corwin Press.
- Gardner, H. E. (2008). *Multiple Intelligences: New Horizons in Theory and Practice*. Hachette UK.
- Garvin, D. A. (2003). *Learning in Action: A Guide to Putting the Learning Organization to Work*. Harvard Business Review Press.
- Giblin, M. J. (2016). *Leadership and Management in Police Organizations*. SAGE Publications.
- Gronn, P. (2003). *The New Work of Educational Leaders: Changing Leadership Practice in an Era of School Reform*. SAGE.
- Gümüş, S., Bellibaş, M. Ş., Gümüş, E., & Hallinger, P. (2020). Science mapping research on educational leadership and management in Turkey: A bibliometric review of international publications. *School Leadership & Management*, 40(1), 23–44. <https://doi.org/10.1080/13632434.2019.1578737>
- Hafezad Abdullah, K., Gazali, N., Muzawi, R., Syam, E., Firdaus Roslan, M., & Sofyan, D. (2024). Internet of Things (IoT) in Education: A Bibliometric Review. *International Journal of Information Science and Management*, 22(1), Article 1.
- Hallinger, P. (2005). Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy that Refuses to Fade Away. *Leadership and Policy in Schools*, 4(3), 221–239. <https://doi.org/10.1080/15700760500244793>

- Hallinger, P. (2018). Bringing context out of the shadows of leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(1), 5–24. <https://doi.org/10.1177/1741143216670652>
- Hardy, J., Bham, M., & Hobbs, C. (2020). *Leadership for Educational Psychologists: Principles and Practicalities*. John Wiley & Sons.
- Hargreaves, A. P., & Shirley, D. L. (2009). *The Fourth Way: The Inspiring Future for Educational Change*. Corwin Press.
- Harmeier, M. (2016). The Impact of Coaching on the Leadership Practices of California Public School Superintendents [Ed.D., Brandman University]. In *ProQuest Dissertations and Theses*. <https://www.proquest.com/docview/1810181270/abstract/CE98520237004E09PQ/1>
- Hines, M., & Fallace, T. (2023). Pedagogical Progressivism and Black Education: A Historiographical Review, 1880–1957. *Review of Educational Research*, 93(3), 454–486. <https://doi.org/10.3102/00346543221105549>
- Holst, A. L. (2023). Finding a Moral Compass: Grounded Theory Research on Ethical Leadership Training for Education for Sustainable Development (ESD). In S. Dhiman (Ed.), *Sustainable Development and Environmental Stewardship: Global Initiatives Towards Engaged Sustainability* (pp. 17–51). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-28885-2_2
- Hoyle, J. R., English, F. W., & Steffy, B. (2005). *Skills for Successful 21st Century School Leaders*. R&L Education.
- Jones, S., Lefoe, G., Harvey, M., & Ryland, K. (2012). Distributed leadership: A collaborative framework for academics, executives and professionals in higher education. *Journal of Higher Education Policy and Management*, 34(1), 67–78. <https://doi.org/10.1080/1360080X.2012.642334>
- Joseph, J. K., Akhildev, K., Renjith, V. R., & Pradeepkumar, A. P. (2024). Eco-DRR practices and research: Visualization and analysis of global perspectives. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 102, 104271. <https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2024.104271>
- Jun, G., Naj, A. C., Beecham, G. W., Wang, L.-S., Buros, J., Gallins, P. J., Buxbaum, J. D., Ertekin-Taner, N., Fallin, M. D., Friedland, R., Inzelberg, R., Kramer, P., Rogaeva, E., St. George-Hyslop, P., Arnold, S. E., Baldwin, C. T., Barber, R., Beach, T., Bigio, E. H., ... Alzheimer's Disease Genetics Consortium. (2010). Meta-analysis Confirms CR1, CLU, and PICALM as Alzheimer Disease Risk Loci and Reveals Interactions With APOE Genotypes. *Archives of Neurology*, 67(12), 1473–1484. <https://doi.org/10.1001/archneurol.2010.201>
- Kearsley, G. (1994). *Educational Technology: Leadership Perspectives*. Educational Technology.
- Khalifa, M. A., Gooden, M. A., & Davis, J. E. (2016). Culturally Responsive School Leadership: A Synthesis of the Literature. *Review of Educational Research*, 86(4), 1272–1311. <https://doi.org/10.3102/0034654316630383>
- Kilag, O. K., Groenewald, E., Moises, R., Ohoylan, J. G., Alegre, A., & Alegre, J. M. (2024). Social Sciences in Education: A Contemporary Lens on Leadership and Management in the 21st Century. *International Multidisciplinary Journal of Research for Innovation, Sustainability, and Excellence (IMJRISE)*, 1(2), Article 2.
- Kilpatrick, W. H. (2022). *The Project Method: The Use of the Purposeful Act in the Educative Process*. Creative Media Partners, LLC.
- Koenane, M. L. J. (2018). The role and significance of traditional leadership in the governance of modern democratic South Africa. *Africa Review*, 10(1), 58–71. <https://doi.org/10.1080/09744053.2017.1399563>
- Kouzes, J. M., & Posner, B. Z. (2024). *The Student Leadership Challenge: Five Practices for Becoming an Exemplary Leader*. John Wiley & Sons.
- Latchem, C. R., & Hanna, D. E. (2001). *Leadership for 21st Century Learning: Global Perspectives from Educational Innovators*. Psychology Press.
- Laughlin, D. (2023). *The process of becoming a culturally responsive school leader in high school* [Thesis, University of Missouri--Columbia]. <https://doi.org/10.32469/10355/98762>
- Leithwood, K., & Seashore-Louis, K. (2011). *Linking Leadership to Student Learning*. John Wiley & Sons.
- Liu, L., Yuan, Y., & Du, Z. (2023). Discoursing disciplinarity: A bibliometric analysis of published research in the past 30 years. *Journal of English for Academic Purposes*, 66, 101317. <https://doi.org/10.1016/j.jeap.2023.101317>

Proceedings Series of Educational Studies

- Madaus, G. F., & Stufflebeam, D. L. (2012). *Educational Evaluation: Classic Works of Ralph W. Tyler*. Springer Science & Business Media.
- Makaiau, A. S., Halagao, P. E., & Thao, G. (2023). Creating Transformative Leaders of Social Justice in Education. *Multicultural Perspectives*, 25(1), 52–59. <https://doi.org/10.1080/15210960.2022.2136181>
- McManus, R. M., Ward, S. J., & Perry, A. K. (2023). *Ethical Leadership: A Primer: Second Edition*. Edward Elgar Publishing.
- McNair, T. B., Albertine, S., McDonald, N., Jr, T. M., & Cooper, M. A. (2022). *Becoming a Student-Ready College: A New Culture of Leadership for Student Success*. John Wiley & Sons.
- Miller, G. E., & Ives, K. S. (2023). *Leading the eLearning Transformation of Higher Education: Leadership Strategies for the Next Generation*. Taylor & Francis.
- Mintrop, R. (2020). *Design-Based School Improvement: A Practical Guide for Education Leaders*. Harvard Education Press.
- Montessori, M. (2022). *Dr. Montessori's Own Handbook*. DigiCat.
- Moral-Muñoz, J. A., Herrera-Viedma, E., Santisteban-Espejo, A., & Cobo, M. J. (2020). Software tools for conducting bibliometric analysis in science: An up-to-date review. *Profesional de La Información / Information Professional*, 29(1), Article 1. <https://doi.org/10.3145/epi.2020.ene.03>
- Noddings, N. (2019). *Philosophy of Education* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780429494864>
- Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and Practice*. SAGE Publications.
- Omar Zaki, H., & Rosli, N. (2024). A Bibliometric Citation Analysis on Green Marketing and Waste Management. *International Journal of Management Studies (IJMS)*, 31(1), Article 1. <https://doi.org/10.32890/ijms2024.31.1.9>
- Oplatka, I. (2009). The field of educational administration: A historical overview of scholarly attempts to recognize epistemological identities, meanings and boundaries from the 1960s onwards. *Journal of Educational Administration*, 47(1), 8–35. <https://doi.org/10.1108/09578230910928061>
- Orth-Alfie, C., & Wolfe, E. (2024). *Recommended by Librarians: A Computational Citation Analysis Methodology for Identifying and Examining Books Promoted in LibGuides*. <https://doi.org/10.5860/ital.v43i1.16687>
- Phillips, A., & Genao, S. (2023). Transforming, translanguaging, and transcending identities: Developing culturally responsive educational leadership. *Intercultural Education*, 34(3), 305–323. <https://doi.org/10.1080/14675986.2023.2180619>
- Piaget, J. (2013). *The Construction Of Reality In The Child*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315009650>
- Piaget, J. (2014). *The Psychology of Intelligence*. Routledge.
- Piala, M., Kilag, O. K., Abella, J., Groenewald, E., Jr, N. C., & Tañiza, F. N. (2024). Building Capacity, Driving Impact: A Holistic Approach to School Leader Development. *Excellencia: International Multi-Disciplinary Journal of Education (2994-9521)*, 2(1), Article 1.
- Renz, D. O., Brown, W. A., & Andersson, F. O. (2024). *The Jossey-Bass Handbook of Nonprofit Leadership and Management*. John Wiley & Sons.
- Rigby, J. G. (2014). Three Logics of Instructional Leadership. *Educational Administration Quarterly*, 50(4), 610–644. <https://doi.org/10.1177/0013161X13509379>
- Robinson, J. C. (2015). *Foundations of Education: A Social, Political, and Philosophical Approach*. Canadian Scholars' Press.
- Schein, E. H., & Schein, P. A. (2018). *Humble Leadership: The Power of Relationships, Openness, and Trust*. Berrett-Koehler Publishers.
- Schlechty, P. C. (1990). *Schools for the Twenty-First Century: Leadership Imperatives for Educational Reform*. The Jossey-Bass Education Series. Jossey-Bass Inc. <https://eric.ed.gov/?id=ED461161>
- Senge, P. M. (2014a). *The Dance of Change: The challenges to sustaining momentum in a learning organization*. Crown.
- Senge, P. M. (2014b). *The Fifth Discipline Fieldbook: Strategies and Tools for Building a Learning Organization*. Crown.
- Sergiovanni, T. J., & Corbally, J. E. (1986). *Leadership and Organizational Culture: New Perspectives on Administrative Theory and Practice*. University of Illinois Press.

- Shaked, H. (2019). Ensuring Teachers' Job Suitability: A Missing Component of Instructional Leadership. *Journal of School Leadership*, 29(5), 427–447. <https://doi.org/10.1177/1052684619858837>
- Shapiro, J. P., & Stefkovich, J. A. (2016). *Ethical Leadership and Decision Making in Education: Applying Theoretical Perspectives to Complex Dilemmas* (4th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315773339>
- Simpson, D. J., & Jackson, M. J. B. (2021). *Educational Reform: A Deweyan Perspective*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203825617>
- Sowcik, M., & Seemiller, C. (2023). Disciplinary perspectives. In *A Research Agenda for Leadership Learning and Development through Higher Education* (pp. 145–165). Edward Elgar Publishing. <https://www.elgaronline.com/edcollchap/book/9781800887787/book-part-9781800887787-19.xml>
- Spillane, J. (2017). Leadership and Learning: Conceptualizing Relations Between School Administrative Practice and Instructional Practice. In K. Leithwood, J. Sun, & K. Pollock (Eds.), *How School Leaders Contribute to Student Success: The Four Paths Framework* (pp. 49–67). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-50980-8_4
- Spillane, J. P., & Hopkins, M. (2013). Organizing for instruction in education systems and school organizations: How the subject matters. *Journal of Curriculum Studies*, 45(6), 721–747. <https://doi.org/10.1080/00220272.2013.810783>
- Tan, C. Y. (2024). Influence of Cultural Values on Singapore School Leadership. *Educational Management Administration & Leadership*, 52(2), 280–303. <https://doi.org/10.1177/17411432211073414>
- Theoharis, G. (2007). Social Justice Educational Leaders and Resistance: Toward a Theory of Social Justice Leadership. *Educational Administration Quarterly*, 43(2), 221–258. <https://doi.org/10.1177/0013161X06293717>
- Thompson, J. D. (2017). *Organizations in Action: Social Science Bases of Administrative Theory*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315125930>
- Tomlinson, H. (2004). *Educational Management*. Taylor & Francis.
- Triwijayanti, N., Sanoto, H., & Paseleng, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Pendidikan, Budaya Sekolah, Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/j.js.2022.v12.i1.p74-80>
- Triwiyanto, T. (2022). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Triwiyanto, T. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Erlangga. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=C82D0nsAAAAJ&sortby=pupdate&citation_for_view=C82D0nsAAAAJ:dTyEYWd-f8wC
- Ulfatin, N., & Triwiyanto, T. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Keguruan dan Pendidikan*. Erlangga.
- Umptstead, R. R., Hacker, N. L., & Akanwa, E. E. (2023). Transformation of school leaders' understandings and practices of change leadership, deeper learning and equity through participation in a leadership academy. *Journal of Educational Administration*, 62(1), 57–72. <https://doi.org/10.1108/JEA-03-2023-0050>
- Vygotsky, L. S. (1987). *The Collected Works of L.S. Vygotsky: Volume 1: Problems of General Psychology, Including the Volume Thinking and Speech*. Springer Science & Business Media.
- Vygotsky, L. S. (2012). *Mind in Society: Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wagner, P. A., & Simpson, D. J. (2008). *Ethical Decision Making in School Administration: Leadership as Moral Architecture*. SAGE Publications.
- Wallace, M., & Poulson, L. (2003). *Learning to Read Critically in Educational Leadership and Management*. SAGE.
- Wheatley, M. J. (2017). *Who Do We Choose To Be?: Facing Reality, Claiming Leadership, Restoring Sanity*. Berrett-Koehler Publishers.
- Zenk, L., Pausits, A., Brenner, B., Campbell, D. F. J., Behrens, D. A., Stöckler, E. M., Oppl, S., & Steiner, G. (2024). Meta-competences in complex environments: An interdisciplinary perspective. *Thinking Skills and Creativity*, 101515. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2024.101515>
- Zepeda, S. J. (2019). *Professional Development: What Works* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315386744>